

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gejala yang diperoleh dari Desa Sukomoro, Kapas, Bagor Wetan dan Ngrami, tanaman bawang merah daun mengering dan patah pada bagian pucuk. Daun berwarna hijau kekuningan, melekuk lekuk. Daun menguning dan membelok searah
2. Sebanyak 4 isolat cendawan telah diisolasi dari tanaman bawang merah yang terserang penyakit dan diperoleh dari Desa Sukomoro, Desa Ngrami, Desa Kapas dan Desa Bagor Wetan.
3. Berdasarkan identifikasi secara mikroskopis cendawan penyebab penyakit bawang merah yaitu *Fusarium*, *Alternaria porri*, *Colletotrichum*, dan *Stemphylium*. *Fusarium* merupakan jamur tular tanah yang bisa bertahan lama di tanah ataupun terbawa umbi.

Gejala akibat penyakit *Alternaria porri* tidak ditemukan di lapangan, namun pada saat proses identifikasi jamur tersebut ditemukan pada salah satu lahan. Penyakit *Alternaria porri* ini tidak termasuk penyakit utama pada wilayah pengambilan sampel

B. Saran

Perlunya dilakukan identifikasi dan isolasi penyakit pada tanah di sekitar lahan budidaya bawang merah serta pada umbi yang digunakan sebagai bahan tanam untuk mengetahui lebih pasti jamur yang terpadat pada wilayah tersebut. Perlunya identifikasi menggunakan DNA terhadap semua jamur yang diduga menyebabkan penyakit pada tanaman bawang merah untuk lebih memastikan jenis jamur yang diperoleh, untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukannya isolasi penyakit pada tanah dan juga pada bibit umbi yang digunakan sebagai bahan tanam.